

MANAJEMEN KURIKULUM DARURAT
DALAM MELAKSANAKAN KEBERLANGSUNGAN PEMBELAJARAN
DI MTS ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK
YOGYAKARTA
PADA MASA PANDEMI COVID-19



Oleh:

Azizah Wulandari

NIM: 20204091017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM MAGISTER FITK
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Azizah Wulandari, S.Pd. I**
NIM : 20204091017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 September 2022

Saya yang menyatakan



Azizah Wulandari, S.Pd.I
NIM: 20204091017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Azizah Wulandari, S.Pd. I**
NIM : 20204091017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 September 2022

Saya yang menyatakan



Azizah Wulandari, S.Pd.I
NIM: 20204091017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Wulandari, S.Pd.I.

NIM : 20204091017

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak :

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih.

Yogyakarta, 01 September 2022

Saya yang menyatakan,



Azizah Wulandari, S.Pd.I.
NIM. 20204091017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2889/Un.02/DT/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KURIKULUM DARURAT DALAM MELAKSANAKAN KEBERLANGSUNGAN PEMBELAJARAN DI MTS ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZIZAH WULANDARI, S.Pd.I.
Nomor Induk Mahasiswa : 20204091017
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 638d5215d9b77



Pengaji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

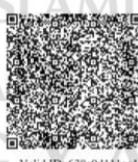
Valid ID: 638d6a2a7086a



Pengaji II

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 637d8aa9ad585



Yogyakarta, 06 Oktober 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 638e9d11aef0d

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :
**MANAJEMEN KURIKULUM DARURAT DALAM MELAKSANAKAN
KEBERLANGSUNGAN PEMBELAJARAN DI MTS ALI MAKSUM PONDOK
PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Yang ditulis oleh :

Nama : Azizah Wulandari
NIM : 20204091017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalaamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 01 September 2022
pembimbing

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

ABSTRAK

Azizah Wulandari, 2022. Manajemen Kurikulum Darurat Upaya Keberlangsungan Pembelajaran Di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing : Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag.

Pandemi covid-19 membuat MTs Ali Maksum mengupayakan kegiatan pembelajaran di madrasah agar tetap berlangsung. Pembelajaran mengalami pergeseran metode pelaksanaan hal ini terjadi agar pembelajaran tetap dapat terlaksana dan mencegah penyebaran virus covid-19. MTs Ali Maksum menjalankan kurikulum darurat dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui manajemen kurikulum darurat yang dilaksanakan di MTs Ali Maksum pada masa pandemi covid-19; (2) Untuk mengetahui implementasi kurikulum darurat di MTs Ali Maksum pada masa pandemi covid-19; (3) Untuk mengetahui hasil implementasi kurikulum darurat di MTs Ali Maksum pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, display data dan pengecekan keabsahan data melalui triagulasi sumber kemudian penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Manajemen Kurikulum Darurat Upaya Keberlangsungan Pembelajaran Di MTs Ali Maksum Pada Masa Pandemi Covid-19 didapatkan hasil bahwa : (1) Manajemen kurikulum darurat pada masa pandemi covid-19 di MTs Ali Maksum mulai dari perencanaan pembelajaran, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan pengawasan atau evaluasi kurikulum. (2) Implementasi manajemen kurikulum darurat pada masa pandemi covid-19 di MTs dilaksanakan dengan pembelajaran daring, pembelajaran tatap muka *shifting* pasca daring dan pembelajaran tatap muka terbatas. (3) Hasil implementasi kurikulum darurat pada masa pandemi covid-19 didapatkan bahwa pembelajaran sebagai upaya keberlangsungan pembelajaran di MTs Ali Maksum berjalan dengan lancar terbukti pada saat pandemi covid-19 pihak MTs Ali Maksum dapat melaksanakan pembelajaran baik secara daring maupun tatap muka. Proses pembelajaran berjalan baik.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Kurikulum Darurat Keberlangsungan Pembelajaran, Madrasah Berbasis Pesantren, Covid-19.

ABSTRACT

Azizah Wulandari, 2022. Emergency Curriculum Management Efforts for Continuity of Learning at MTs Ali Maksum Islamic Boarding School Krapyak Yogyakarta During the Covid-19 Pandemic. A. Thesis of Islamic Education Management Magister Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Advisor : Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag.

The covid-19 pandemic has made MTs Ali Maksum strive for learning activities at madrasas to continue. The process of learning experiences a shift in the implementation method, this happens in order that learning can continue and prevent the spread of the covid-19 virus. MTs Ali Maksum runs an emergency curriculum in the implementation of learning during the covid-19 pandemic.

The objectives of this study are: (1) To find out the emergency curriculum management implemented at MTs Ali Maksum during the covid-19 pandemic; (2) To find out the implementation of the emergency curriculum at MTs Ali Maksum during the covid-19 pandemic; (3) To find out the results of the implementation of the emergency curriculum at MTs Ali Maksum during the covid-19 pandemic. This study uses a qualitative research with a phenomenological approach. The data was collected by observation, interview and documentation techniques. Data analysis used data reduction techniques, data display and data validity checks through source triangulation and then conclusions withdrawal.

Based on the results of the research entitled Emergency Curriculum Management Efforts for Continuity of Learning at MTs Ali Maksum During the Covid-19 pandemic, the results showed that: (1) Emergency curriculum management during the covid-19 pandemic at MTs Ali Maksum starting from lesson planning, curriculum organization, implementation curriculum and curriculum monitoring or evaluation. (2) Implementation of emergency curriculum management during the covid-19 pandemic at MTs was carried out with online learning, face-to-face learning post-online shifting and limited face-to-face learning. (3) The results of the implementation of the emergency curriculum during the covid-19 pandemic found that learning as an effort to continue learning at MTs Ali Maksum went smoothly, as evidenced by the time of the covid-19 pandemic, MTs Ali Maksum was able to carry out learning both online and face-to-face. The learning process is going well.

Keywords: Curriculum Management, Emergency Curriculum, Learning Continuity, Islamic Boarding School-Based Madrasah, Covid-19.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين . والصلوة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين .
وعلى الله وصحبه اجمعين . اما بعد .

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunia kepada kita semua. Sampai saat ini kita masih bisa bernafas dan menikmati kehidupan, masih diberi nikmat iman, Islam, dan ihsan serta kesehatan dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan perubahan. Dan masih banyak lagi nikmat yang patut untuk kita syukuri.

Sholawat serta salam peneliti limpahkan kepada kekasih Allah, panutan dan kebanggaan umat Islam, Nabi akhir zaman yakni baginda Muhammad Rosulullah SAW. Beliau adalah sosok yang patut diteladani setiap tindakan dan ucapannya. Beliaulah yang akan memberikan *syafa'at* dihari akhir dan telah menuntun kita menuju jalan yang diridhoi oleh Allah.

Alhamdulillah dalam penulisan tesis yang berjudul Manajemen Kurikulum Darurat Dalam Melaksanakan Keberlangsungan Pembelajaran di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 akhirnya dapat terselesaikan. Peneliti sangat menyadari bahwa terdapat banyak pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, juga selaku pembimbing tesis yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian dengan penuh kesungguhan dan kesabaran sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, juga selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan arahan, masukan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam ini.
5. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti serta telah membantu dan mengarahkan peneliti selama

menempuh studi di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua orang tua, terima kasih atas curahan kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasehat dan doa yang tidak pernah putus mengiringi disetiap tahapan dalam hidup.
 7. Adik-adik yang selalu memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
 8. Bapak K.H. Nilzam Yahya, M.A, selaku kepala MTs Ali Maksum dan segenap jajaran pimpina, para guru serta karyawan di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
 9. Segenap pengasuh, Kyai dan Ibu Nyai, para sahabat di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, para santri terima kasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
 10. Teman-teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima Kasih atas kebersamaan dan kerjasama selama ini, semoga ikatan silaturahmi akan senantiasa terjaga.
- Peneliti menyadari sepenuhnya, karya sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi terwujudnya sebuah karya yang bermanfaat. Akhirnya peneliti hanya bisa berdoa semoga karya sederhana ini dapat

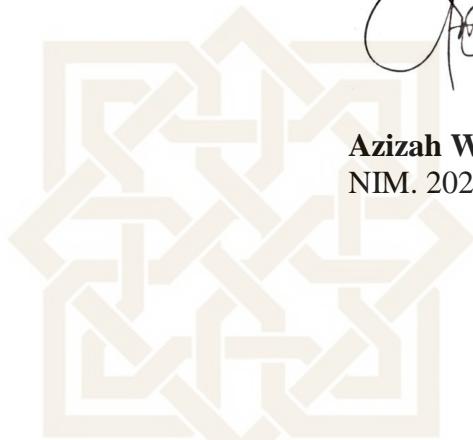
memberikan manfaat terkait pengembangan Manajemen Pendidikan Islam bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Āmīn yā Robbal 'ālamīn.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022



Azizah Wulandari
NIM. 20204091017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

اَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ – ١١

"Wahai orang-orang yang beriman ! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan."

(QS. Al Mujadalah Ayat 11)¹



¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an Tajwid dan Terjemahan*. (Bandung, CV Penerbit Diponegoro : 2010), hlm : 543.

PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xiii
PERSEMPAHAN	xiv
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Kegunaan Penelitian.....	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Metode Penelitian	19
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
2. Sumber Data Penelitian.....	21
3. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
4. Subjek Penelitian.....	23
5. Metode Pengumpulan Data Penelitian	25
6. Uji Keabsahan Data Penelitian.....	26
7. Analisis Data Penelitian	30
F. Sistematika Pembahasan	33
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Manajemen Kurikulum Darurat	35
1. Manajemen	35
2. Pengertian Manajemen Kurikulum	37

3. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	47
4. Implementasi Manajemen Kurikulum.....	50
5. Kurikulum Darurat	62
B. Pembelajaran di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren	67
1. Pondok Pesantren	67
2. Pembelajaran di Madrasah Berbasis Pondok Pesantren.....	69
C. Pembelajaran Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19	72
BAB III : GAMBARAN UMUM MTS ALI MAKSUM	79
A. Letak Geografis MTs Ali Maksum	79
B. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ali Maksum	80
C. Identitas MTs Ali Maksum	83
D. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ali Maksum.....	84
E. Struktur Organisasi MTs Ali Maksum.....	88
F. Keadaan Tenaga Pendidik MTs Ali Maksum.....	89
G. Keadaan Peserta Didik MTs Ali Maksum	91
H. Sarana dan Prasarana MTs Ali Maksum.....	92
I. Program Kegiatan MTs Ali Maksum.....	93
BAB IV : PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI KURIKULUM DARURAT	99
A. Manajemen Kurikulum Darurat Covid-19 di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta	99
1. Perencanaan Kurikulum Darurat.....	109
2. Pengorganisasian Kurikulum Darurat	119
3. Pelaksanaan Kurikulum Darurat	124
4. Pengawasan Kurikulum Darurat	126
B. Implementasi Kurikulum Darurat dalam Melaksanakan Pembelajaran di MTs Ali Maksum pada Masa Pandemi Covid-19	129
1. Pembelajaran Daring.....	131
2. Pembelajaran Shifting Pasca Daring.....	146
3. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	149
C. Hasil Implementasi Kurikulum Darurat Covid-19 di MTs Ali Maksum.....	158
1. Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19	159
2. Pencapaian Tujuan Kurikulum Darurat Covid-19	161
3. Kelancaran Proses Pembelajaran	163
4. Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran	164

BAB V : PENUTUP	168
A. Kesimpulan	168
B. Saran	171
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN	184
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	207



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komponen Kurikulum Nasional dan Kurikulum Darurat	64
Tabel 2. Identitas MTs Ali Maksum.....	82
Tabel 3. Tenaga Pendidik MTs Ali Maksum	88
Tabel 4. Jumlah Peserta Didik MTs Ali Maksum TP 2020/2021.....	90
Tabel 5. Jumlah Peserta Didik MTs Ali Maksum TP 2020/2021.....	90
Tabel 6. Daftar Sarana dan Prasarana MTs Ali Maksum	91
Tabel 7. Kegiatan Program Unggulan TP 2021/2022.....	93
Tabel 8. Analisis Perencanaan	113
Tabel 9. Rencana Pelaksanaan Kurikulum Darurat di MTs Ali Maksum ...	118
Tabel 10. Tim KBM Daring MTs Ali Maksum.....	121
Tabel 11. TIM MGRP MTs Ali Maksum	122
Tabel 12. Alokasi Waktu Pembelajaran Daring	134
Tabel 13. Materi Fisika Pada Kurikulum Darurat	142
Tabel 14. Materi PKn Pada Kurikulum Darurat	143
Tabel 15. Materi Shorof Pada Kurikulum Darurat	144
Tabel 16. Alokasi Waktu Pembelajaran <i>Shifting</i> Pasca Daring	148
Tabel 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Shifting</i> Pasca Daring	148
Tabel 18. Alokasi Waktu Pembelajaran Tatap Muka	153
Tabel 19. Rencana Pelaksanaan PTM Terbatas	155
Tabel 20. Faktor Pendukung dan Penghambat	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Surat Edaran Yayasan Ali Maksum Terkait Karantina Santri.....	5
Gambar 2. Data Kasus Terpapar Covid-19 di Indonesia.....	6
Gambar 3. Pembelajaran Daring di MTs Ali Maksum dengan Media Youtube	9
Gambar 4. Teknik Analisis Menurut Miles dan Huberman	28
Gambar 5. Pengertian Manajemen	35
Gambar 6. Proses Perencanaan Kurikulum	50
Gambar 7. Komponen Evaluasi Kurikulum	59
Gambar 8. Peta Lokasi MTs Ali Maksum	78
Gambar 9. Struktur Organisasi MTs Ali Maksum.....	87
Gambar 10. Hana Faiha Juara OSN IPS Tingkat Nasional.....	95
Gambar 11. Kegiatan Musyawaroh.....	96
Gambar 12. Program Khusus Ramadhan.....	97
Gambar 13. Tahap Pemulangan Santri ke Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.....	102
Gambar 14. Grafik Perkembangan Data Pasien Covid-19 Kabupaten Bantul.....	107
Gambar 15. Jadwal Pembelajaran Daring MTs Ali Maksum.....	135
Gambar 16. Jadwal Pembelajaran <i>Shifting</i> Pasca Daring	148
Gambar 17. Alur Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	154

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Bangunan MTs Ali Maksum.....	184
Lampiran 2. Foto Kegiatan MTs Ali Maksum Sebelum Pandemi Covid-19.....	189
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	191
Lampiran 4. Pedoman Wawancara.....	195
Lampiran 5. Surat Edaran.....	200
Lampiran 6. Kalender Pendidikan MTs Ali Maksum TA 2020/2021...	201
Lampiran 7. Kalender Pendidikan MTs Ali Maksum TA 2021/2021...	202
Lampiran 8. Jadwal Pelajaran Tatap Muka Terbatas.....	203
Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal.....	204
Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	205
Lampiran 11. Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Tesis.....	
Lampiran 13. Lembar Penilaian Baca Tulis Al qur'an.....	205
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup.....	198

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia, sesuai yang diamanahkan dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945. Negara menjamin dalam pemenuhan pendidikan warga negaranya. UUD RI 1945 pasal 31 menyebutkan bahwa setiap warga negaranya berhak mendapat pendidikan. Pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu sehingga dapat membangun negara menjadi maju.

Akhir tahun 2019 masyarakat dikejutkan dengan persoalan wabah pandemi covid-19 yang melanda seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. WHO pada tanggal 30 Januari 2020 bahkan secara resmi telah menetapkan kondisi darurat kesehatan masyarakat karena virus covid-19 telah menyebar ke 18 negara. Pertama kali Indonesia melaporkan kasus covid-19 yaitu pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah terkonfirmasi sebanyak 2 kasus dan terus mengalami pertambahan jumlah kasus yang signifikan. Pernyataan resmi Presiden Republik Indonesia bahwa penyebaran covid-19 sebagai Bencana Non Alam Nasional. Pernyataan tersebut sebagai isyarat bahwa dalam menghadapi pandemi segala kebijakan yang dilakukan negara harus memprioritaskan kebijakan pananganan kesehatan dibandingkan kebijakan politik maupun ekonomi.²

² Safrizal, dkk Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri Untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19. *Panduan Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*

Menanggapi fenomena covid-19, publik seolah diingatkan pada pandemi sejenis yang menimpa London 1981. Terdapat kesamaan antar keduanya, yaitu sakit disertai flu tapi menyebabkan kematian banyak orang. Selain itu dampak dari kedua wabah tersebut juga serupa yakni perpanjangan masa libur atau istirahat bagi semua warga, *lockdown* di beberapa kota, tersedianya akses perawatan intensif di rumah sakit khusus, hingga, isolasi dari jangkauan publik.³

Menanggapi fenomena pandemi virus covid-19, penanganan ini dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan *sosial distancing*, himbauan isolasi, karantina mandiri, *lock down* hingga menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selama penerapan PSBB terdapat kegiatan yang dibatasi termasuk sekolah, bekerja di kantor dan kegiatan keagamaan. Seperti yang disebutkan dalam Pasal 1 Permenkes No 9 Tahun 2020 bahwa : PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu pennduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi covid-19 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran covid-19.⁴

Adanya pandemi telah merubah tatanan dalam semua aspek kehidupan manusia baik sosial, ekonomi, politik, budaya dan termasuk pendidikan. Pada Aspek Pendidikan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka ditiadakan.

(*Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*), (Jakarta : Kementerian Dalam Negeri, 2020), hlm. 66.

(*Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*), (Jakarta : Kementerian Dalam Negeri, 2020), hlm.

³ Yusuf Hanafi dkk. *Pandemi Covid-19 : Respon Muslim dalam Kehidupan Sosial-Keagamaan dn Pendidikan*. (Sidoarjo, Delta Pijar Katulistiwa : 2020). Hlm.5.

⁴ <https://news.detik.com/berita/d-4975108/arti-psbb-dan-7-kegiatan-yang-dibatasi> Diakses pada tanggal 30 Januari 2022 pada pukul 17.00.

Kebijakan yang diambil untuk meliburkan aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus mampu menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.⁵ Dampak di bidang pendidikan yaitu pelaksanaan pendidikan pada masa darurat dilaksanakan di rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020.⁶

Surat Edaran tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat penyebaran Covid-19 menjelaskan bahwa proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar siswa yang bermakna ditengah pandemi Covid-19, tanpa membebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- c. Aktivitas dan juga pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah.

⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi. Dampak covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 Nomor 1 April 2020 hlm, 55-61.

⁶<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19> diakses pada 21 Oktobber 2021.

- d. Bukti atau produk aktifitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif yang berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagai lembaga pendidikan formal, Yayasan Ali Maksum mendukung kebijakan pemerintah terkait pencegahan penyebaran virus covid-19 di lingkungan Pondok Pesantren dengan mengadakan karantina terhadap santri. Kantina dilakukan di lingkungan asrama pondok dan juga di rumah masing-masing untuk santri yang bukan berasal dari wilayah Kejadian Luar Biasa (Jabodetabek, Semarang, Bandung, Solo, Surabaya, Malang, Denpasar, Pontianak, Manado). Kelas IX MTs dan XII MA tetap berada di pondok untuk menyelesaikan program pendidikan akhir. Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Tentang Karantina Santri yang dikeluarkan pada tanggal 13 Maret 2020.⁷

Selanjutnya memperhatikan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Pelaksanaan Pendidikan pada Masa Darurat, Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krupyak mengeluarkan kebijakan yang dijelaskan dalam Surat Edaran Nomor 558 tahun 2020. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di madrasah dialihkan dengan kegiatan belajar mandiri di asrama/rumah dengan penugasan terbimbing dan daring dari guru mata pelajaran dan wali kelas. Pembelajaran di madrasah terhenti karena peserta

⁷ Surat Edaran Yayasan Ali Maksum Nomor 555 Tahun 2020, Tentang Karantina Santri yang dikeluarkan pada tanggal 13 Maret 2020.

didik yaitu para santri dipulangkan ke rumah masing-masing dalam rangka melakukan karantina mandiri sebagai upaya mengendalikan laju penyebaran virus covid-19.

MTs Ali Maksum adalah lembaga formal di bawah naungan Yayasan Ali Maksum. Peserta didik yang dikelola adalah santri yang tinggal bersama di lingkungan Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Latar belakang tersebut menyebabkan kegiatan peserta didik tidak hanya fokus pada kegiatan madrasah saja, namun juga terintegrasi dengan kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren. Permasalahan timbul dengan diberlakukannya karantina mandiri yang semula hanya ditetapkan 14 hari, karena penyebaran virus covid semakin tidak terkendali sehingga diperpanjang sampai 11 Juni

2020.⁸



Gambar 1. Surat Edaran Yayasan Ali Maksum Terkait Karantina Santri

⁸Twitter Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Diakses pada 30 Desember 2021 pukul 14.00 WIB.

Dibutuhkan sistem kurikulum dan pengajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran selama santri yang merupakan peserta didik di MTs Ali Maksum berada di rumah masing-masing mengingat kondisi penyebaran virus yang semakin tidak terkendali. Data per tanggal 16 Juli 2020 wabah ini telah menyebar ke 215 negara di dunia dan 464 kota/kabupaten di Indonesia. Disebutkan jumlah kasus terkonfirmasi secara global 13.150.645 orang dan di Indonesia sebanyak 81.668 orang.⁹



Gambar 2. Data Perkembangan Kasus Covid-19 di Indonesia¹⁰

Penanganan covid-19 dalam dunia pendidikan membutuhkan manajemen kurikulum yang mampu mengatur jalannya kegiatan di lembaga pendidikan dalam memenuhi hak peserta didik pada masa pandemi. Hal ini merupakan peranan yang sangat penting karena pada dasarnya manajemen kurikulum baik kurikulum inti maupun kurikulum penunjang adalah yang mengatur pada

⁹ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan bencana dan Krisis Kesehatan Pada Masa Pandemi covid-19* 2020, hlm. 03.

¹⁰ Twitter : @BNPB_Indonesia diakses pada 12 Februari 2022 pada pukul 13.00 WIB.

segala aspek pembelajaran di sekolah. Kurikulum darurat ditetapkan dengan tujuan melaksanakan keberlangsungan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan, dengan tetap mengedepankan keselamatan dan kesehatan peserta didik. Suharsimi berpendapat bahwa manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan dititik beratkan pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.¹¹ Ketika manajemen kurikulum dikelola dengan baik maka akan mewujudkan tujuan pendidikan Nasional sehingga menjadi sumber daya manusia yang cerdas dan bermartabat.

Upaya pemenuhan hak terhadap pendidikan dalam menyikapi persoalan pandemi Covid-19, pada tanggal 07 Agustus 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjelaskan terkait Surat Edaran Nomor 20 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 menggunakan kurikulum darurat.¹² Surat edaran tersebut menguraikan bahwa proses belajar dilaksanakan melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan tidak membebani bagi siswa. Kegiatan belajar mengajar dirumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan informasi bahwa pada masa pandemi covid-19 MTs Ali

¹¹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, , *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008, hlm 131.

¹²Sumber <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus> diakses pada 23 November 2021 pukul 13.02 WIB.

Maksum telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum darurat covid-19. Pembelajaran dilakukan dengan daring menggunakan media pembelajaran online, seperti *share link* youtube, google *class room*, whatsapp grup dan zoom meeting.

Kurikulum darurat yang ditetapkan di MTs Ali Maksum merupakan pedoman melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Kurikulum Darurat berisi rancangan kurikulum dengan menyederhanakan Kurikulum Nasional agar dapat melaksanakan keberlangsungan pembelajaran dalam upaya pemenuhan pendidikan peserta didik dalam situasi pandemi covid-19. Penyederhanaan tersebut terletak pada pengurangan kompetensi dasar bagi setiap mata pelajaran, memangkas beban belajar, strategi pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Kegiatan pembelajaran di MTs Ali Maksum berpedoman pada Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran Berjalan yang telah ditetapkan. Pembelajaran dimulai pada bulan Juli 2020 dan berakhir pada Juni 2021 untuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Kompetensi dasar menitik beratkan pada penguatan karakter, praktek ibadah, peduli pada lingkungan dan kesalehan lingkungan. Peserta didik di MTs Ali Maksum senantiasa diajak untuk berserah diri menambah keimanan pada saat pandemi dengan membaca *Sholawat Thibbil Qulub* minimal sembilan kali setiap selesai mengerjakan

sholat berjamaah dengan niat berdoa agar pandemi covid-19 segera teratas dan khususnya Bangsa Indonesia terlindungi dari wabah.¹³

Peserta didik yang melakukan karantina mandiri di rumah tetap melaksanakan aktivitas kesantrian yaitu membaca Al-Qur'an, mengaji dan sholat berjamaah, serta aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru selama belajar di rumah. Orang tua di rumah bertanggung jawab penuh atas kegiatan peserta didik selama melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Penggunaan kurikulum darurat ini hanya dilakukan pada saat kondisi darurat, jika kondisi telah normal kembali maka pembelajaran dilaksanakan secara normal seperti biasanya.



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Media Youtube¹⁴

¹³ Dokumen Yayasan Ali Maksum terkait Pencegahan Virus Covid-19, diakses pada 2 Oktober 2021 pukul 19.09 WIB.

¹⁴Youtube MTs Ali Maksum : <https://www.youtube.com/watch?v=GqQ3g8A5oO4&t=38s> diakses pada 21 Oktober 2021 pukul 14.22 WIB.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring mengalami banyak kendala baik secara teknis maupun non teknis. Kesulitan teknis berasal dari alat-alat penunjang seperti kuota dan jaringan internet yang kurang mendukung karena lokasi peserta didik berada di banyak daerah di Indonesia. Kemampuan guru dalam penguasaan teknologi masih minim terlebih untuk guru yang memiliki usia lanjut. Keluhan orang tua terkait sulitnya mengontrol kegiatan belajar anak selama di rumah juga terjadi, terlebih bagi satu keluarga yang memiliki anak usia sekolah dangan jumlah lebih dari satu. Orang tua juga harus tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk pendidikan anak selama masa pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **Manajemen Kurikulum Darurat dalam Melaksanakan Keberlangsungan Pembelajaran di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.** Agar mengetahui upaya pelaksanaan keberlangsungan pembelajaran melalui proses manajemen kurikulum darurat yang dilaksanakan di MTs Ali Maksum. Mengetahui implementasi pembelajaran dengan kurikulum darurat dan juga hasil dari penerapan kurikulum darurat covid-19 di MTs Ali Maksum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diambil beberapa rumusan masalah yang menjadi bahan kajian peneliti, yaitu:

1. Bagaimana manajemen kurikulum darurat yang ditetapkan guna melaksanakan keberlanjutan pembelajaran di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta pada masa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum darurat dalam melaksanakan keberlanjutan pembelajaran di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta pada masa pandemi covid-19 ?
3. Bagaimana hasil dari implementasi manajemen kurikulum darurat yang diterapkan guna melaksanakan keberlanjutan pembelajaran di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta pada masa pandemi covid-19 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penulisan penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan jawaban dari pertanyaan rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui manajemen kurikulum darurat yang ditetapkan guna melaksanakan keberlanjutan pembelajaran di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.
- b. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum darurat yang ditetapkan guna melaksanakan keberlanjutan pembelajaran di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.

- c. Untuk menganalisis implementasi manajemen kurikulum darurat yang ditetapkan guna melaksanakan keberlanjutan pembelajaran di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini, secara kongkrit dapat dikategorikan atas dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut penulis paparkan sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan sumbangan data ilmiah bagi perkembangan lembaga pendidikan agama Islam di Indonesia dalam manajemen kurikulum darurat yang ditetapkan guna melaksanakan keberlanjutan pembelajaran di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.

b. Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan kepustakaan.

2. Bagi peneliti agar memberikan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian tentang tentang problematika yang terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam terkait dengan manajemen kurikulum darurat dalam melaksanakan keberlangsungan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.
3. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memudahkan penelitian selanjutnya terkait manajemen kurikulum darurat yang ditetapkan guna melaksanakan keberlanjutan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Dan juga penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam (pesantren) lain untuk menerapkan hasil penelitian pada lembaga masing-masing.

D. Kajian Pustaka

Adanya hasil penelitian terdahulu sebagai perbandingan terhadap penelitian yang ada dan memperoleh gambaran yang pasti tentang posisi penelitian ini. Tinjauan pustaka juga menjadi uji keabsahan penelitian pada tesis ini, selain itu hasil penelitian terdahulu dapat menambah suatu informasi dan teori-teori yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Peneliti mengacu pada karya-karya yang bidang kajiannya memiliki hubungan dengan tema penelitian diantaranya adalah:

1. Ahmad Nasir (2021), tesis yang berjudul “*Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Pada Masa Pandemic Covid-19 di MAN 1 Cirebon*”.

Penelitian dilatarbelakangi . tujuan penelitian. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus yang bersifat fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum darurat di MAN 1 Cirebon berjalan dengan baik, dengan melibatkan unsur-unsur yang ada, berkoordinasi dengan wakil kepala lembaga, membuat opsi-opsi dalam perencanaan. Pelaksanaan kurikulum darurat di MAN 1 Cirebon dengan menyajikan proses pembelajaran dimulai dari materi, media, strategi dan evaluasi, dalam kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencari solusi dari permasalahan.¹⁵ Dari pernyataan tersebut persamaan penelitian dengan yang akan peneliti kaji adalah pada tema implemantasi kurikulum darurat. Sedangkan perbedaanya, tesis Ahmad Nasir mendalami implementasi manajemen program tersebut, sedangkan kajian yang akan peneliti lakukan selain membahas implementasinya pada madrasah, juga fokus pada upaya perencanaan dan pengelolaan kurikulum darurat pada madrasah yang berada di bawah naungan pondok pesantren.

2. Imam Farih (2021), tesis yang berjudul “*Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1Bangkinang Kota*”.¹⁶ Penelitian dilatarbelakangi terciptanya dokumen kurikulum dalam kondisi khusus

¹⁵ Ahmad Nasir, *Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Pada Masa Pandemic Covid-19 di MAN 1 Cirebon*, Tesis, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021).

¹⁶ Imam Farih (2021), tesis yang berjudul “*Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1Bangkinang Kota*”. Tesis, (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim).

tidak akan berarti jika guru tidak dapat mengimplementasikan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi kurikulum kondisi khusus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, faktor pendukung dan penghambat, dan solusi yang diambil apabila didapati faktor penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil yang dikemukakan bahwa implementasi kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota adalah kurikulum darurat dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disederhanakan untuk Kondisi Khusus. Guru membuat perencanaan pembelajaran dengan mengacu kepada kurikulum darurat, pembelajaran dilaksanakan dengan cara pembelajaran jarak jauh (daring), terdapat faktor pendukung yakni sarana dan prasarana yang memadai, dan faktor penghambat adalah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis IT, solusi yang diambil adalah melakukan pelatihan guru dalam hal pembelajaran berbasis IT. Adapun persamaannya adalah pada tema kurikulum khusus/darurat, sedangkan perbedaanya terletak pada objek penerapannya yaitu pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitiannya menjelaskan tentang penerapan kurikulum darurat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menyedeharnakan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

3. Mashuri, (2018), tesis berjudul “*Manajemen Kurikulum Pesantren Di Era Globalisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Muttaqin Rumbia*

Lampung Tengah). Pondok Pesantren Darul Muttaqin Rumbia Lampung Tengah memiliki usia yang cukup tua sejak awal berdirinya, namun dalam pengelolaannya masih bergantung kepada pimpinan pesantren dan kurangnya tenaga ahli dalam pengelolaan, padahal potensi yang ada di pondok pesantren dapat diandalkan dan dikembangkan selaras dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Sejarah perkembangan pondok pesantren Darul Muttaqin, 2) Manajemen kurikulum pondok pesantren Darul Muttaqin dan relevansinya dengan era global.

Hasil dari penelitian : Pertama, terdapat dua kurikulum yang diterapkan yaitu pendidikan pesantren dan kurikulum pendidikan formal keduanya bersifat bersifat integral. Kedua, manajemen yang dikembangkan di pondok pesantren Darul Muttaqin adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan yang meliputi visi, misi, tujuan, fungsi dan nilai-nilai yang harus dilaksanakan oleh santri; 2) Pengorganisasian yang meliputi kurikulum pendidikan pesantren, kurikulum pendidikan formal dan pendidikan ketrampilan yang berbasis IT dan berbahasa asing; 3) Penerapan dilakukan dengan metode pengajaran pesantren dan metode pendidikan yang diterapkan pemerintah; dan 4) Pengontrolan dilakukan untuk mengukur kemampuan penguasaan santri terhadap ilmu yang telah dipelajari. Ketiga, keberadaan kurikulum pondok pesantren dengan era global dapat dilihat dari dua jenis relevansi, yaitu relevansi akademik dan relevansi sosial.

Relevansi akademik dapat dilihat dari adanya lembaga pendidikan formal, pelatihan kepemimpinan, organisasi, dan memberikan keterampilan-keterampilan berbahasa asing dan teknologi informasi. Adapun dari relevansi sosial dapat dilihat dari kiprah pondok pesantren dan kiprah para santri dan alumninya di tengah-tengah masyarakat.¹⁷ Persamaan penelitian adalah pada kajiannya yaitu manajemen kurikulum, sedangkan perbedaanya adalah yang akan peneliti kaji adalah manajemen kurikulum darurat pada masa pandemi covid-19.

4. Dudit Haryadi, Fitri Nur Mahmudah, artikel Jurnal (2020) yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Darurat Covid-19*”.¹⁸ Latar belakang penelitian ini adalah Kurikulum Darurat yang ditetapkan pemerintah perlu dieksplor lebih dalam terkait penerapannya di sekolah. Hal ini berkaitan dengan pengembangan kompetensi, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi yang harus dilakukan oleh sekolah. Implementasi kurikulum darurat tidak hanya sekedar menyesuaikan strukturnya saja, melainkan juga substansi dan upaya yang perlu dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid-19.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum darurat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil

¹⁷ Mashuri, (2018), tesis berjudul “*Manajemen Kurikulum Pesantren Di Era Globalisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Muttaqin Rumbia Lampung Tengah)*”. Tesis, (Lampung : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

¹⁸ Dudit Haryadi, Fitri Nur Mahmudah, (2020) yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Darurat Covid-19*”, dalam Jurnal Evaluasi, Vol. 5, Nomor 2, 2021, hlm.94.

penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum darurat di SMP PGRI Taropo memiliki empat hal penting dalam pelaksanaannya, yaitu terdiri dari (1) Pengembangan kompetensi guru; (2) *Learning change*; (3) Pemanfaatan teknologi; dan (4) *Evaluating learning outcome*.

Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah sama-sama mengkaji kurikulum darurat. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini hanya mengkaji penerapan kurikulum darurat, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengkaji tentang manajemen kurikulum darurat dan penerapannya serta hasil yang dicapai di lembaga pendidikan formal di bawah naungan pondok pesantren .

5. Jaka Bangkit Sanjaya dan Ratini, artikel Jurnal (2020) yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Darurat Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan*”.¹⁹ Penelitian dilatarbelakangi oleh upaya pemerintah dalam memenuhi hak warga negara Indonesia dengan mengeluarkan Kurikulum Darurat, kurikulum ini jika dilihat dari perspektif Hukum Tata Negara merupakan suatu harapan besar agar dapat terpenuhinya hak pendidikan warga negara Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Tujuan penelitian adalah untuk dapat menganalisis kurikulum darurat dalam upaya terciptanya pemenuhan pendidikan bagi warga negara Indonesia dalam perspektif Hukum Tata Negara.

¹⁹ Jaka Bangkit Sanjaya dan Ratini, artikel Jurnal (2020) yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Darurat Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan*”. dalam Jurnal JIL Journal of Indonesian Law, Vol. 1, Nomor 2, 2020, hlm. 172.

Penelitian ini membahas tentang perbedaan Kurikulum Nasional 2013 dengan Kurikulum Darurat, kurikulum darurat sebagai pemenuhan hak pendidikan dilihat dari perspektif Hukum Tata Negara. Implementasi kurikulum darurat menunjukkan kepedulian pemerintah dalam pemenuhan hak warga negara Indonesia karena pembelajarannya lebih mengutamakan pada tercapainya pemahaman peserta didik. Sehingga dengan adanya Kurikulum Darurat, bisa menjadi suatu langkah untuk beradaptasi dan berproses menuju kondisi negara normal, terutama untuk memenuhi hak pendidikan warga negara Indonesia.

Persamaan yang dimiliki adalah pada pembahasan terkait upaya pemenuhan hak pendidikan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada pembahasannya terkait pengelolaan manajemen kurikulum darurat yang diterapkan pada lembaga pendidikan, kemudian dikaji hasil implementasinya, serta bagaimana faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam penerapannya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara langkah ilmiah yang ditempuh peneliti agar mendapatkan data penelitian untuk mencapai tujuan dan kegunaan penelitian. Berikut metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan

pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah untuk memperoleh data atau informasi dari informan.²⁰ Maka dalam hal ini peneliti untuk melakukan wawancara, dokumentasi serta pengamatan mengenai manajemen kurikulum darurat yang ditetapkan guna melaksanakan keberlangsungan pembelajaran di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologis. Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.²¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode berkembang dari proses pencarian dan penangkapan makna yang diberikan oleh suatu realitas dan fenomena sosial.²² Penelitian kualitatif meneliti bukti tetapi temuannya tidak sepenuhnya teoretis, temuannya didasarkan pada data empiris yang ada di lapangan.

Pendekatan fenomenologi pada penelitian ini karena peneliti melihat kejadian fenomena pandemi covid-19 yang merubah arah pendidikan. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan filosofis yang menyelidiki pengalaman manusia, metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 26.

²¹ Imam Suprayogo Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 1.

²² Royce Singleton, Jr, Bruce C. Straits, Marget M. Straits and Ronald J. McAllister, *Approaches to Social research*, (New York: Oxford University Press, 1988), hlm. 28.

dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori/prasangka dan dogmatis.²³

Penelitian kualitatif ini, peneliti ambil agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam dan kredibel untuk dapat mendeskripsikan tentang manajemen kurikulum darurat dalam melaksanakan keberlangsungan pembelajaran di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, pada masa pandemi covid-19.

2. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna mendukung terkumpulnya data yang benar-benar valid dan relevan dengan apa yang tersaji dilapangan. Subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana juga selaku ketua tim pembelajaran daring MTs Ali Maksum, pendidik dan peserta didik di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Sumber data pada penelitian ini, diklasifikasikan sesuai data yang didapat, sumber data penelitian ini terdiri dari :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan hasil observasi mendalam di lapangan yang berupa pengamatan secara langsung oleh peneliti serta berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian di MTs Ali Maksum. Wawancara berupa

²³Abd. Hadi, Asrori, Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Jawa Tengah : Pena Persada, 2021), hlm. 22.

wawancara tersruktur dan mendalam agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data selain data primer, didapatkan secara tidak langsung. Sumber data sekunder bisa berupa dokumentasi, foto, rekaman audio, rekaman video, dan arsip penting lain. Sumber data sekunder di dalam penelitian ini berupa rekaman video, laporan berita *online*, artikel, dokumentasi, foto yang berkaitan dengan tema Manajemen Kurikulum Darurat Dalam Melaksanakan Keberlangsungan Pembelajaran di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan rentang waktu Desember 2021 hingga Mei 2022 sesuai dengan jadwal penelitian yang telah peneliti rancang. Waktu penelitian dengan pendekatan fenomenologi memerlukan rentang waktu yang lebih panjang. Peneliti melakukan observasi yang mendalam atas fenomena covid-19 yang terdapat di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan untuk penelitian. Penentuan lokasi penelitian akan mempengaruhi penelitian disesuaikan

dengan tujuan yang telah peneliti rancang. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive* menggunakan unsur kesengajaan dalam memilih lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian.²⁴

Penelitian dilakukan di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak karena madrasah ini, ikut terdampak adanya pandemi covid-19. MTs Ali Maksum sebagai lembaga pendidikan di bawah pengelolaan Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak menghentikan aktivitas pembelajaran di madrasah karena kebijakan yayasan terkait karantina mandiri. Untuk tetap melaksanakan keberlangsungan pembelajaran, MTs Ali Maksum menetapkan kurikulum darurat yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama pandemi covid-19 berlangsung.

4. Subjek Penelitian

Lincoln and Guba dalam Sugiyono menjabarkan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif ditentukan bukan berdasarkan hasil dari perhitungan statistik. Sampel yang ditentukan guna mendapatkan informasi secara mendalam dan tidak bersifat generalisasi.²⁵ Subjek penelitian yang berkaitan, terlibat langsung dengan tema penelitian dengan judul Manajemen Kurikulum Darurat dalam Melaksanakan Keberlangsungan Pembelajaran di MTs Ali Maksum Krapyak

²⁴ Sugaepi, *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point of Reward dan Sikap Demokrat terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PKN*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013),hlm. 53.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*,hlm. 231.

Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19. Diantara subjek penelitian yang terkait adalah :

- a. K.H. Nilzam Yahya, M.Ag selaku Kepala MTs Ali Maksum, sekaligus pengasuh Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- b. Ahmad Nuthqi Hikam, S.S. selaku Waka Kurikulum dan Pengajaran di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- c. A Hanis Thoriq, S.H.I., M.S.I. selaku Waka sarana dan prasarana dan juga ketua tim pembelajaran daring di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- d. Sholeham Abdul Haq, S.Pd.I. selaku Ketua Satgas Covid-19 di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- e. Endah Tri Susanti, S.Pd. selaku tim MGRP di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- f. Ika Amri Hardiana M, M.Pd. selaku guru rumpun mata pelajaran IPS di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- g. Siti Khomsatun, S.Pd selaku guru rumpun mata pelajaran IPA di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- h. Khoironi selaku guru rumpun mata pelajaran Bahasa dan Pesantren di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- i. Siti Nur Handayani Budi Utami selaku guru MTs Ali Maksum sekaligus pembimbing asrama di Pondok Pesantren Ali Maksum.
- j. Raissa Putri selaku peserta didik di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

5. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Langkah utama dalam penelitian yakni metode pengumpulan data dikarenakan tujuan utama dalam penelitian yakni mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data dengan standar yang telah ditentukan.²⁶ Peneliti merupakan orang dalam (*insider*) di lingkungan MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dan memposisikan diri sebagai *outsider*.

Sebagai *insider* di lingkungan MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, peneliti memiliki keuntungan untuk meneliti, terlibat secara langsung dan mendalam serta dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun dalam penelitian, peneliti harus menanggalkan sudut pandang peneliti (*ephoce*). Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

a. Observasi (*Participant Observation*)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek yang berada di lingkungan dengan berbagai aktivitas untuk memahami pengetahuan dari berbagai fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiono, observasi adalah cara menghimpun data yang memiliki ciri spesifik dan tidak terbatas dengan orang, akan tetapi juga dengan obyek-obyek alam yang

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

lain.²⁷ Pada penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati dan berperan serta, ikut megambil bagian dari proses manajemen kurikulum darurat yang dilaksanakan dalam keberlangsungan pembelajaran di MTs Ali Maksum pondok pesantren Krapyak pada masa pandemi covid-19.

b. Wawancara

Wawancara menurut Afifuddin adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.²⁸ Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan rekaman data tertulis yang berfungsi sebagai bahan analisis.²⁹ Pada penelitian ini, peneliti mengadakan tanya jawab kepada kepala madrasah, waka kurikulum, pengasuh pondok, dan sebagian santri mengenai manajemen kurikulum darurat yang dilaksanakan dalam keberlangsungan pembelajaran di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak pada masa pandemi covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang digunakan untuk mengumpulkan data berasal dari selain manusia seperti gambar, tulisan, bahkan karya-karya monumental.³⁰ Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan adalah untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya MTs Ali Maksum, Visi

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 203.

²⁸ Afifuddin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm.131.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 317

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,hlm.329

& Misi, profil, manajemen pembelajaran, prestasi yang telah diraih, kegiatan. Selain itu juga peneliti memperoleh dokumentasi madrasah perihal kurikulum dan data lain yang menunjang penelitian.

6. Uji Keabsahan Data Penelitian

Penyusunan tesis ini perlu dikemukakan rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data.³¹ Pada uji kredibilitas data yang dapat dilakukan adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah aktivitas peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan sebaiknya difokuskan pada pengujian data terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 402.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Kegiatan meningkatkan ketekunan ini dapat meningkatkan kredibilitas data, karena dengan kegiatan ini ibarat mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu kegiatan dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dari berbagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai macam sumber. Selain itu juga data yang diperoleh tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian

kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, dan mana pandangan yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan salah satu jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi bermaksud sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Sehingga data yang diperoleh benar-benar autentik dan dapat dipercaya. Ketika melakukan wawancara terkait manajemen kurikulum darurat pada masa pandemi covid-19, peneliti merekam dan menuliskan poin penting dari hasil wawancara yang dilakukan.

e. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data.³² Dalam penelitian ini, yang dimaksud pemberi data adalah kepala madrasah dan waka kurikulum di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak, dan guru serta narasumber lain yang mendukung penelitian ini. Peneliti melakukan *member check* agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

7. Analisis Data Penelitian

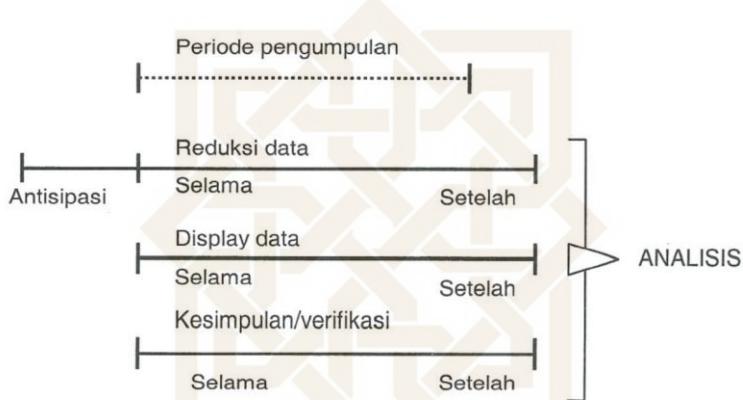
Analisis data menurut Bogdan merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.³³ Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansif.³⁴

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 370.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 244.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 280-281.

Analisis data penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas. Proses tersebut ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 4. Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman³⁵

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh oleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melalukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 246.

Peneliti melakukan reduksi data bertujuan untuk memilih bagian-bagian penting tentang Manajemen Kurikulum Darurat dalam Melaksanakan Keberlangsungan Pembelajaran di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19. Data-data pokok yang didapat kemudian dibagi sesuai sumber perolehnya dan dipilih sesuai jenisnya. Tahap reduksi data dilakukan peneliti untuk mensortir data mentah di MTs Ali Maksum, selanjutnya peneliti melakukan tahap selanjutnya.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Data setelah direduksi, maka akan dilakukan langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁶ Penyajian data mendeskripsikan fenomena pandemi covid-19 di MTs Ali Maksum.

3. *Conclution Drawing/Verification (Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi)*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 37.

gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁷

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi sebagai berikut. Setelah itu mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman, kemudian menyusunnya dalam satuan-satuan sambil membuat koding atau pengelolaan data.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan. Jadi, analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian. Kesimpulan yang didapatkan menghasilkan makna mendalam kepada peneliti dan komunitas atas fenomena covid-19 di lingkungan MTs Ali Maksum dalam menerapkan kurikulum darurat pada lembaganya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penyusunan tesis ini terbagi menjadi lima bab yang sebelumnya didahului oleh halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel yang kemudian dilanjutkan dengan bagian pokok yang berisi tentang:

BAB I berisi pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan penelitian dengan judul Manajemen Kurikulum Darurat

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345.

Dalam Melaksanakan Keberlangsungan Pembelajaran Di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II membahas kajian teori yang berisi mengenai teori-teori yang mendukung kepenulisan penelitian yang berjudul Manajemen Kurikulum Darurat Dalam Melaksanakan Keberlangsungan Pembelajaran Di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19. Beberapa teori yang dikaji diantaranya teori manajemen kurikulum darurat, pembelajaran madrasah berbasis pondok pesantren, pembelajaran madrasah pada masa pandemi covid-19.

BAB III membahas tentang gambaran umum dari MTs Ali Maksum seperti, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana-prasarana, struktur jabatan, keadaan pengajar di MTs Ali Maksum, keadaan peserta didik, serta program-program yang ada di lembaga tersebut.

BAB IV akan menjelaskan proses manajemen kurikulum darurat yang dikelola dan implementasinya dalam melaksanakan keberlangsungan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Ali Maksum pada masa pandemi covid-19.

BAB V membahas mengenai kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian dengan judul Manajemen Kurikulum Darurat melaksanakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Saran dari peneliti disampaikan guna perbaikan penelitian selanjutnya dengan tema serupa, serta saran untuk

melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan di MTs Ali Maksum dengan judul Manajemen Kurikulum Darurat Dalam Melaksanakan Keberlangsungan Pembelajaran Di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 maka dapatkan hasil kesimpulan bahwa :

- 1) MTs Ali Maksum telah melaksanakan manajemen kurikulum darurat dalam upaya keberlangsungan pembelajaran di masa pandemi covid-19 dengan melaksanakan tahap-tahap manajemen kurikulum darurat yaitu :
 - a. Perencanaan kurikulum Perencanaan kurikulum darurat covid-19 dilakukan mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pengorganisasian kurikulum darurat covid-19 di MTs Ali Maksum dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang ahli dibidangnya yang terdiri dari, pengawas madrasah, kepala dan wakil kepala madrasah, dan Litbang. Perencanaan kurikulum yang baik dan matang memiliki kegunaan yang banyak terutama dalam proses pembelajaran, yakni terwujudnya efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.
 - b. Pengorganisasian kurikulum darurat yang dilakukan di MTs Ali Maksum dilakukan dengan memetakan sumber daya, selain itu juga membentuk tim pembelajaran daring dan mengerakan tim MGRP

dalam mengelola kurikulum darurat. Pembagian tugas dan kewenangan dalam setiap kegiatan yang dilakukan menjadi dapat dipertanggung-jawabkan dengan jelas dan mudah.

- c. Pelaksanaan manajemen kurikulum pembelajaran darurat covid-19 di MTs Ali Maksum dilakukan sesuai dengan perencanaan kurikulum darurat yang telah dibuat di awal tahun pembelajaran. Waka Kurikulum dan Pengajaran bertugas mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum). Manajemen kurikulum darurat sebagai acuan untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan mengevaluasi serta menilai pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai secara maksimal. Pelaksanaan kurikulum darurat dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran daring maupun luring, jadwal diatur secara proporsional menyesuaikan kondisi dan situasi terkini di lingkungan madrasah.
- d. Evaluasi dan pengawasan kurikulum. Pada pengawasan kurikulum darurat dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilaksanakan pada saat pandemi covid-19. Pengawasan kurikulum darurat dilaksanakan pada setiap periode penerapan pembelajaran yang dilakukan kepala madrasah, jajaran wakil kepala madrasah, Litbang serta guru-guru. Evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Ali Maksum telah dilakukan penilaian harian,

- penilaian tengah semester dan akhir semester, dengan menyesuaikan kondisi pandemi covid-19. Penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang diuraikan sebagai berikut. (1) Penilaian berdasarkan tugas harian peserta didik yang disampaikan kepada peserta didik untuk belajar di rumah, (2) Penilaian pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung, (3) Penilaian berdasarkan kehadiran peserta didik merupakan salah satu pertimbangan guru dalam melaksanakan penilaian.
- 2) Implementasi manajemen kurikulum darurat dalam melaksanakan keberlangsungan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 pada pembelajaran di MTs Ali Maksum dimulai pada bulan Juli 2020 dengan dilakukannya pembelajaran daring selama tiga bulan. Selanjutnya dilakukan pembelajaran tatap muka *shifting* pasca daring di lingkungan asrama pondok sampai bulan Februari 2021. Pembelajaran tatap muka di madrasah dilakukan pada bulan Februari sampai kondisi kembali normal. Evaluasi pada pembelajaran dilaksanakan dengan penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.
- 3) Analisis implementasi kurikulum darurat pada masa pandemi covid-19 didapatkan bahwa sebagai upaya keberlangsungan pembelajaran di MTs Ali Maksum berjalan dengan lancar terbukti pada saat pandemi covid-19 pihak MTs Ali Maksum dapat melaksanakan pembelajaran baik secara daring, tatap muka *shifting* pasca daring dan tatap muka terbatas. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Partisipasi peserta didik

dalam mengikuti pembelajaran daring pada awal pembelajaran banyak yang mengikuti dengan baik namun karena jemu dan mengalami kesulitan maka partisipasi peserta didik berkurang. Ketika dilaksanakan pembelajaran tatap muka peserta didik kembali aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Ali Maksum, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak terkait mengenai manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 yang diterapkan di MTs Ali Maksum. Berikut adalah beberapa saran yang peneliti dapat berikan guna pengembangan kemajuan keberlangsungan pembelajaran di MTs Ali Maksum pada masa pandemi covid-19, diantaranya yaitu :

1. Bagi Pengelola MTs Ali Maksum hendaknya lebih memperhatikan dan meninjau ulang mengenai kemampuan manajerial di MTs Ali Maksum khususnya dalam manajemen kurikulum dan pengajaran serta melakukan pendampingan dalam tahap pelaksanaannya.
2. Bagi Guru-guru MTs Ali Maksum Kemajuan teknologi dan informasi tidak bisa dihindari. Kurikulum darurat sangat mengandalkan teknologi karena pembelajaran konvensional di kelas tidak memungkinkan dilakukan. Guru sebagai pelaksana kurikulum adalah tonggak keberhasilan pembelajaran di madrasah. Guru hendaknya selalu mengembangkan potensi dan kreatifitas diri, agar pembelajaran pada masa normal dan pandemi pada khususnya tetap dapat berjalan

maksimal. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, agar peserta didik tetap antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kondisi pandemi.

3. Bagi pengawas MTs Ali Maksum diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik dan maksimal terhadap sekolah agar proses manajemen kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut dapat berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai tujuan kurikulum dengan baik dan sempurna. Selain itu pengawas sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan manajemen kurikulum agar lebih terkontrol dan berjalan secara efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan untuk menggunakan lebih banyak teori-teori lainnya, atau memperbanyak subjek agar data yang diperoleh semakin banyak, lengkap dan beragam.



DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Afifuddin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- A. Mathew. White and Faye McCallum. *Wellbeing and Resilience Education Covid-19 and Its Impact On Education*. (New York : Routledge, 2021).
- Alquran. 2006. Ali Imron ayat 190-191, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, Menara Kudus.
- Arifin, Zainal. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2019).
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, , *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).
- Arwidayanto, dkk. *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoritik Eksploratif dan Aplikatif*, (Bandung : Cendekia, 2018)
- Azra, Azyumardi. *Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru, Cet. Ke-1*, (Jakarta: Logos, 1999).
- Chaer, Abdul Lionel Agustina. 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ditpekapontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003).
- Dhofier, Zamakhsyari. Tradisi Pesantren ; Studi Pandangan Hidup dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia, (Jakarta :LP3ES, 2011).
- Effendi,AR. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Semarang : PPS Unnes.
- Hadi, Abd dan Asrori, Rusman. Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi (Jawa Tengah : Pena Persada, 2021)
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara 1995.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara 2001.
- Hamalik, Oemar. *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Mandar Maju, 1992).

- Hanafi, Yusuf dkk. *Pandemi Covid-19 : Respon Muslim dalam Kehidupan Sosial-Keagamaan dan Pendidikan*. (Sidoarjo, Delta Pijar Katulistiwa : 2020).
- Handoko, Hani. *Manajemen* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2011), Cet.ke-2.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan bencana dan Krisis Kesehatan Pada Masa Pandemi covid-19 2020*.
- Kemp, E Jerrold. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran. (Terjemahan Asril Marjohan)*. Bandung : ITB Press.
- Majid, Abdur. *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018)
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management*, (Jakarta : Prenadamedia, 2018)
- Komariah, Nur. *Pengantar Manajemen Kurikulum*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2017)
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-kanak*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009).
- Pengurus Pusat PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pusat PP. Al Munawwir, 2001).
- Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media, 2017)

- Safrizal, dkk Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri Untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19. *Panduan Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah (Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen)*, (Jakarta : Kementerian Dalam Negeri, 2020)
- Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Setiadi, Elly M. Dkk. 2017. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama mandiri.
- Singleton, Royce, Jr, Bruce C. 1998. *Straits, Marget M. Straits and Ronald J. McAllister, Approaches to Social research*. New York : Oxford Universty Press.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugaepi. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point of Reward dan Sikap Demokrat terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PKN*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. ke-3.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. *Pedoman Untuk Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah, Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis, dan Manajemen*.
- Tobroni, Imam Suprayogo. 2001. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Wardany, Diny Kristianty. 2016. *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung: CV Convident.
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (konsep dan praktik implimentasi)*. Yogyakarta (Pustaka Pelajar : 2013)

Wiriadihardja, Moefti. *Dimensi Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987)

Yasid, Abu dkk. *Paradigma Baru Pesantren*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018)

Zaini, Muhammad. *Manajemen Kurikulum Terintegrasi Kajian di Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020).

II. ARTIKEL

Al Iftitah, Ismatul Izza dan Amir Syamsudin. Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, Issue 3, 2022, hlm. 2335.

Bakar, Asnandar Abu. “Implementasi Kurikulum Darurat Pada Madrasah Negeri Di Kabupaten Pangkep”, dalam *Jurnal Educandum*, Balai Litbang Agama Makassar, Vol. 7, Nomor 2, Juni 2021.

Barkah, Agung. dkk. *Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volume 7, Nomor 2, November 2020.

Dewi, Aji Fatma dan Wahyu, “Dampak covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 2 Nomor 1 April 2020.

Efanda, S. B., & Fatmawati, L.. *Pengembangan Penilaian Portofolio untuk Mendukung Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, Vol. 1 No. 1 Edisi Maret 2018.

Falah, Yasin Nur, “Hubungan Kecerdasan Intelektual (IQ) dengan Kecerdasan Emosional (IE)”, *Jurnal Tribakti*, Vol. 26. No. 2. 2015.

Fudiyartanto, Fuad Arid, “Penerjemahan Butir Budaya dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia”, *Jurnal Adabiyat* vol. XI, No. 2, 2012.

Hakim, Furqanul dan Saraswati Hayian Chiani, “Pengaruh Mempelajari Bahasa Asing Terhadap Perkembangan Otak Anak”, *Jurnal Unmastaram*. 2019.

- Haryadi, Didit dan Fitri Nur Mahmudah, “Implementasi Kurikulum Darurat Covid-19”, *dalam Jurnal Evaluasi*, Vol. 5, Nomor 2, 2021.
- Hidayah, Aas Aliana Futriani, dkk. *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume 21 Nomor 2 September 2020.
- Hidayat, Nur. “Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di era Global”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, Juni 2015.
- Juriana, “Pentingnya Penggunaan Bahasa Inggris dalam Komunikasi Dakwah pada Era Global”, *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 2017.
- Lilawati, Agustine. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Anak selama Pandemi*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5, Issue 1, 2021
- Mahmudah, Laely, “Spiritual Teaching dalam Pembelajaran IPA di Madrasah,” *Jurnal penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 2. 2016.
- Mamangkey, Lorenso A. G. dkk, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Sosial (SQ) terhadap Kinerja Karyawan Kantor Wilayah Bank BRI Manado”, *Jurnal EMBA* Vol. 6 No. 4 September 2018.
- Mutmainna, Burhanuddin, “Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Melalui Pendekatan Scientific”, *Jurnal Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Satra*. Vol. 2 No.2 Agustus 2018
- Muzayyanah, Umi Dkk, “Kurikulum Darurat di Tengah Pandemi Covid-19”. (Semarang : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2021.
- Nissa, Siti Faizatun dan Ahmad Haryanto. *Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal IKA Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol 8, No. 2, Desember 2020.
- Rasyid, Muh. Nur dkk, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5 No. 1 Februari 2021.
- Sanjaya, Jaka Bangkit dan Ratini, “Implementasi Kurikulum Darurat Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan”, *dalam Jurnal JIL Journal of Indonesian Law*, Vol. 1, Nomor 2, 2020.

- Santosa, Rochmat Budi, "Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta", *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. 18, No. 1, Agustus 2017.
- Syairi, Khairi Abu, "Pembelajaran bahasa Asing dengan Pendekatan Budaya", *Jurnal Dinamika Ilmu* Vol. 13. No. 2. 2013.
- Tampubolon, "Bahasa dan Kecerdasan dalam Berkommunikasi", *Jurnal stikpmedan*, Vol 1 No. 1 Mei 2018.
- Usman, Fajar, "Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Daya Saing Investasi Indonesia", *Jurnal Lingkar Widya Iswara*, vol. 3 no. 1 2016.
- Wahyono, Ponncojari, dkk. *Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru, Volume 1, No 1, Tahun 2020.
- Zulkifli, Nur Aisyah," Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa dengan Menggunakan *Running Dictation* Melalui Materi Agama di SD IT Al-Fittiyah Pekanbaru", *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, Vol.17, No.2 Juli-Desember 2014.

III. TESIS

- Farih, Imam (2021), tesis yang berjudul "*Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*". Tesis, (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim).
- Mashuri, (2018), tesis berjudul "*Manajemen Kurikulum Pesantren Di Era Globalisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Muttaqin Rumbia Lampung Tengah)*". Tesis, (Lampung : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung).
- Nasir,Ahmad. *Implementasi Manajemen Kurikulum Darurat Pada Masa Pandemic Covid-19 di MAN 1 Cirebon*. Tesis, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021).
- Siswanto, W. A.. *Aplikasi Absensi Siswa Menggunakan Fingerprint dan Penjadwalan Mata Pelajaran di Sekolah Dasar Negeri Sumbernongko Jombang*. Tesis (Mojokerto: Universitas Islam Majapahit, 2019).

IV. RUJUKAN WEB

Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal. 2006.

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, C.
Jakarta : Depdiknas.

Google Maps : <https://www.google.co.id/maps/place/MTs+Ali+Maksum/@-7.825793,110.3581428,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e7a57b98ae1fa4b:0x8eae38a68cbe572!8m2!3d-7.8258184!4d110.3603247?hl=en&authuser=0>.

<https://news.detik.com/berita/d-4975108/arti-psbb-dan7-kegiatan-yang-dibatasi>

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>

https://simlitbangdiklat.kemenag.go.id/simlitbang/spdata/upload/dokumen-penelitian/16119036662_Exsum_Kurikulum_Darurat_di_Tengah_Pandemi_COVID-19.pdf.

<https://diy.kemenag.go.id/6776-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pesantren-dan-pendidikan-keagamaan-di-masa-pandemi.html>

Panduan Penanganan Kondisi Darurat SMARTD BALITBANGTAN (2016)

https://www.litbang.pertanian.go.id/profil/SOS/panduan_penanganan_darurat.pdf

Twitter : @BNPB_Indonesia

Unicef.org Indonesia https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputar-coronavirus?gclid=Cj0KCQiA2ZCOBhDiARIsAMRfy9IDK_0T58GtH6TrnXkUeBDxgBlvXdSx6gvBXWjPrafc3dfC0_h2EsAaAu0tEALw_wcB#apaitunovelcoronavirus.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/lawan-covid19-kemendikbud-terus-dorong-edukasi-perubahan-perilaku-komunitas-pendidikan>

<https://mipa.ugm.ac.id/2020/12/26/cara-kerja-genose-alat-deteksi-covid-19-buatan-ugm-yang-dapat-izin-edar/>

Video yang berjudul Protokol dan Simulasi Kedatangan Santri pada link Youtube :
<https://www.youtube.com/watch?v=z9JGjHD1XTM>

Youtube MTs Ali Maksum :

<https://www.youtube.com/watch?v=GqQ3g8A5oO4&t=38s>

V. PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2007

VI. DOKUMEN

Surat Edaran Yayasan Ali Maksum No : 555/ED./YAM/III/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) di lingkungan Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Dokumen Yayasan Ali Maksum terkait Pencegahan Virus Covid-19.

Dokumen Kurikulum Darurat MTs Ali Maksum 2020.

VII. WAWANCARA

Wawancara dengan H. Nilzam Yahya, M.Ag. Selaku Kepala MTs Ali Maksum Pada Tanggal 04 Januari 2022 pada pukul 09.00 WIB.

Wawancara dengan Nutqi Hikam, S.S. Selaku Waka Kurikulum dan Pengajaran MTs Ali Maksum Pada Tanggal 07 Januari 2022 pada pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Ahmad Hanis Thoriq, M.Si. Selaku Waka Sarana dan Prasarana sekaligus Ketua Tim Pembelajaran Daring MTs Ali Maksum Pada Tanggal 08 Maret 2022 pada pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Sholeham Abdul Haq, S.Pd.I. Selaku Waka Humas sekaligus Ketua Satgas Covid-19 MTs Ali Maksum Pada Tanggal 08 Maret 2022 pada pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Puspita Herwening, S.Hum selaku guru rumpun pelajaran PAI MTs Ali Maksum Pada Tanggal 04 April 2022 pada pukul 08.00 WIB.

Wawancara Dengan Ika Amri, M.Pd. selaku guru rumpun pelajaran IPS MTs Ali Maksum Pada Tanggal 10 Maret 2022 pada pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Koironi selaku guru rumpun pelajaran Bahasa dan Pesantren MTs Ali Maksum Pada Tanggal 10 Maret 2022 pada pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Siti Komsatun, S.Pd. selaku guru rumpun pelajaran IPA MTs Ali Maksum Pada Tanggal 10 Maret 2022 pada pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Siti Nur Handayani Budi Utami guru sekaligus pembimbing asrama MTs Ali Maksum Pada Tanggal 09 Maret 2022 pada pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Raissa Putri selaku peserta didik MTs Ali Maksum Pada Tanggal 05 April 2022 Pukul 13.10 WIB.

